

BAB V

PENUTUP

5.1.5 Kesimpulan

Dari penelitian ini, yang menggunakan teori utama Siagian dengan 3 variabelnya sebagai tolak ukur penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa program E-Warong Kube di kecamatan Wirobrajan telah membuktikan keberhasilannya sesuai dengan 3 Indikator menurut siagian:

1. Program ini terbukti efektif dalam menjaga ketepatan waktu dalam pelaksanaannya, serta responsif terhadap umpan balik dan keluhan masyarakat.
2. Kedua, program ini berhasil mencapai sarasanya dengan tepat, khususnya dalam menyediakan bantuan kepada lansia dan masyarakat miskin dengan kartu merah putih, meskipun masih terdapat tantangan terkait sosialisasi kepada lansia tentang penggunaan kartu.
3. Ketiga, program E-Warong Kube telah terbukti tepat guna dalam memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan yang ada dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam hal kesejahteraan ekonomi.
4. Keempat, dukungan pemerintah dan faktor pendorong lainnya seperti teknologi, aksesibilitas, pendidikan, dan pelatihan telah membantu meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan masyarakat melalui program ini. Inovasi pemerintah dalam melakukan penyaluran bantuan melalui E-warong sudah Efektif hal ini terbukti dari beberapa narasumber yang memberikan pendapatnya terkait inovasi pemerintah tersebut, dengan adanya inovasi baru dalam penyaluran bantuan, di mana hal ini lebih memudahkan masyarakat yang mendapatkan bantuan terutama lansia dan juga ini memberikan kemudahan kepada masyarakat yang membutuhkan di tengah melonjaknya bahan makanan di mana pemerintah memberikan dengan harga yang terjangkau. Namun, masih

ada beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi, infrastruktur yang kurang mendukung, regulasi yang tidak sesuai, serta kurangnya sosialisasi dan pendidikan kepada masyarakat. Dengan demikian, meskipun program E-Warong Kube telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyaluran bantuan sosial dan kesejahteraan masyarakat, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan kinerjanya dan mengatasi tantangan yang ada.

5.2.1 Saran

Berdasarkan analisis temuan, disarankan beberapa langkah untuk meningkatkan efektivitas dan kesinambungan program E-Warong. Pertama, intensifikasi sosialisasi kepada lansia dan masyarakat tentang pengambilan sembako melalui E-Warong, dengan menggunakan media sosial, brosur, dan pertemuan komunitas. Kedua, perkuat pengawasan dan penegakan hukum untuk mencegah kecurangan dan pelanggaran regulasi oleh pemilik E-Warong. Ketiga, perluasan akses teknologi digital dan infrastruktur logistik untuk memastikan akses yang merata dan distribusi barang yang lancar. Keempat, penyediaan pendidikan dan pelatihan tentang teknologi dan manajemen usaha, serta kampanye edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program tersebut. Terakhir, kolaborasi dengan pemerintah, LSM, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas dan mengatasi tantangan secara bersama-sama. Diharapkan dengan implementasi langkah-langkah ini, program E-Warong dapat dibuka kembali dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan.